

# TUGAS AKHIR

## PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PUSAT PEMASARAN TENUN KHAS SINTANG, KALIMANTAN BARAT



DISUSUN OLEH :  
YONGKY HERMAWAN  
61.16.0036

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA 2021

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yongky Hermawan  
NIM : 61160036  
Program studi : Arsitektur  
Fakultas : Arsitektur dan Desain  
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Perancangan Industri Pengolahan dan Pusat Pemasaran Tenun  
Khas Sintang, Kalimantan Barat”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sintang, Kalimantan Barat  
Pada Tanggal : 15 April 2021

Yang menyatakan



(Yongky Hermawan)  
61.16.0036

## TUGAS AKHIR

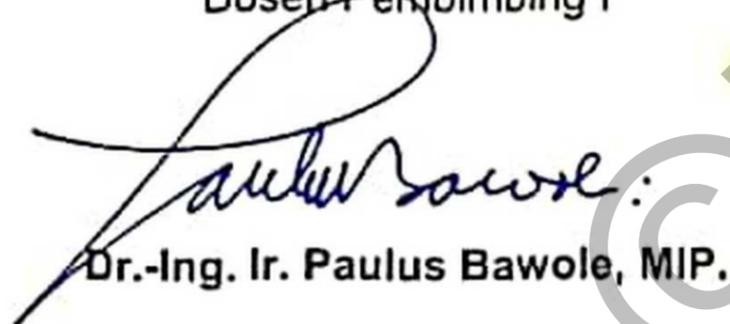
Perancangan Industri Pengolahan dan Pusat Pemasaran Tenun Khas Sintang,  
Kalimantan Barat

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur,  
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,  
sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :  
**YONGKY HERMAWAN**  
61.16.0036

Diperiksa di : Yogyakarta  
Tanggal : 21 April 2021

Dosen Pembimbing I

  
Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II

  
Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Arsitektur

  
  
Dr.-Ing. Sita Yullastuti Amljaya, S.T., M.Eng.

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Industri Pengolahan dan Pusat Pemasaran Tenun Khas Sintang,  
Kalimantan Barat

Nama Mahasiswa : **YONGKY HERMAWAN**

NIM : **61160036**

Matakuliah : Tugas Akhir Kode : DA8336

Semester : GENAP Tahun Akademik : 2020/2021

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain Prodi : Arsitektur

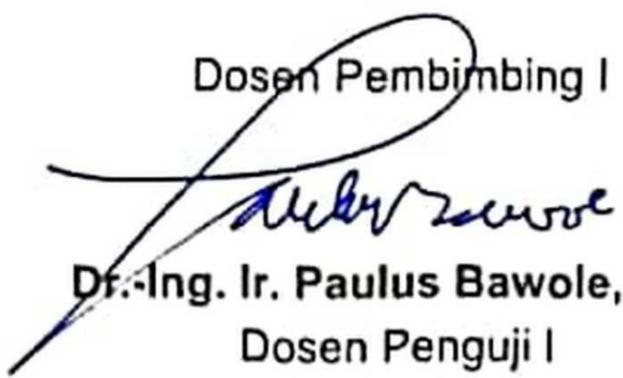
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

---

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta  
dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 26 Maret 2021

Yogyakarta, 21 April 2021

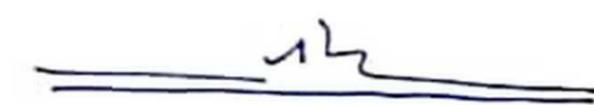
Dosen Pembimbing I

  
Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji I

  
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T.

Dosen Pembimbing II

  
Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II

  
Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

*PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PUSAT PEMASARAN TENUN KHAS SINTANG,  
KALIMANTAN BARAT*

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 - April - 2021



**YONGKY HERMAWAN**  
61 . 16 . 0036

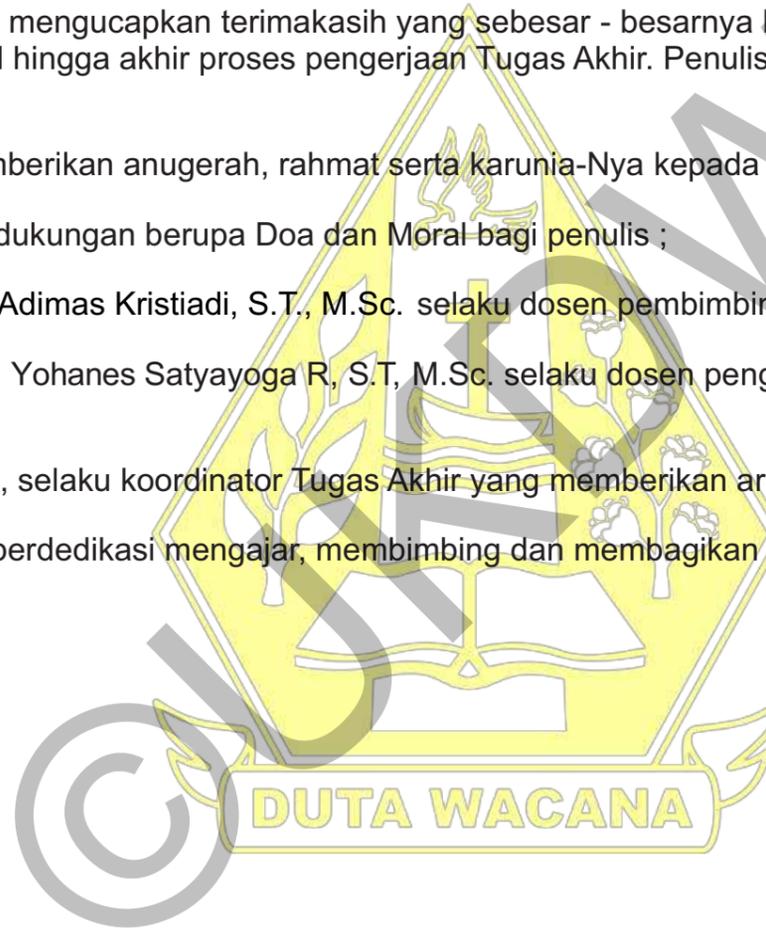
# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul Perancangan Industri Pengolahan dan Pusat Pemasaran Tenun Khas Sintang, Kalimantan Barat yang merupakan syarat menyelesaikan program sarjana (S1) di Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Duta Wacana.

Laporan Tugas Akhir ini berisi hasil tahap *programming* serta tahap studio. Hasil pada tahap *programming* berupa grafis yang berfungsi sebagai pedoman untuk masuk ke tahap studio. Kemudian, hasil dari tahap studio berupa poster yang berisi permasalahan dan konsep, gambar kerja.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada pihak yang selama ini memberi dukungan dalam bentuk doa, bimbingan serta bantuan dari awal hingga akhir proses pengerjaan Tugas Akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebe sar - besarnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan anugerah, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ;
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan berupa Doa dan Moral bagi penulis ;
3. Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang membimbing selama proses pengerjaan Tugas Akhir ;
4. Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. dan Yohanes Satyayoga R, S.T, M.Sc. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan - masukan membangun kepada penulis dalam Tugas Akhir;
5. Christian Nindyaputra O., S.T., M.Sc , selaku koordinator Tugas Akhir yang memberikan arahan serta perkataan motivasi dan positif kepada penulis ;
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah berdedikasi mengajar, membimbing dan membagikan berbagai ilmu serta pengalaman kepada penulis ;
7. Rekan - rekan Arsitektur 2016.



Yogyakarta, 21 April 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yongky Hermawan', positioned above the printed name.

**Yongky Hermawan**  
(Penulis)

# PERANCANGAN INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PUSAT PEMASARAN TENUN KHAS SINTANG, KALIMANTAN BARAT

## ABSTRAK

Tenun ikat Dayak adalah tradisi dan merupakan kerajinan khas suku Dayak. Namun pada jaman sekarang ini tenun ikat semakin terancam punah, dikarenakan kemajuan teknologi yang sangat pesat. Tenun ikat sendiri sudah dikenal secara *international*, namun tenun ikat sendiri masih jauh dari perhatian pemerintah. Hal ini membuat masyarakat suku Dayak kesulitan untuk mengembangkan dan menjual hasil kerajinannya. Oleh karena itu sudah tidak banyak lagi orang yang menjadi pengerajin, hanya para tetua yang masih melakukannya karena masih berusaha mempertahankan tradisi dan identitasnya.

Di kota sintang sendiri masih belum tersedianya fasilitas khusus yang digunakan untuk mengolah tenun. Para pengerajin biasanya mengolah tenun dalam skala rumah tangga. Dengan permasalahan di atas, diharapkan akan ada fasilitas yang mampu menjadi sarana promosi, penjualan, informasi, edukasi, dan pengolahan, agar tenun ikat tersebut tidak terancam punah dan tidak hilang dari identitas suku Dayak seiring perkembangan jaman. Sehingga tradisi tersebut makin di kenal dan makin dilestarikan oleh warga lokal terutama suku Dayak itu sendiri.

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan sebagai Perancangan Industri Pengolahan dan Pusat Pemasaran Tenun Khas Sintang, Kalimantan Barat. Industri ini di harapkan dapat menambah jumlah peminat dari tenun itu sendiri, dan juga dapat melestarikan tradisi tersebut sehingga tradisi tersebut tidak terancam punah. Dan diharapkan juga dapat menambah pengetahuan akan pengolahan tenun. Dan industri ini diharapkan dapat menambah pemasukkan bagi warga lokal, maupun bagi devisa daerah itu sendiri. Perancangan Industri Pengolahan dan Pusat Pemasaran Tenun Khas Sintang, Kalimantan Barat menggunakan pendekatan arsitektur metafora dengan menggunakan prinsip – prinsip *culturally aware, ever changing, inspiring, dan socioable* sebagai tolak ukur dalam perancangan. Sehingga terciptalah rancangan yang mempunyai unsur dari budaya itu sendiri.

Kata Kunci : Industri Kreatif, Pengolahan Tenun, Pusat Pemasaran Tenun, Arsitektur Metafora

# Industries Design of Processing and Marketing Center of Tenun Typical of Sintang, West Borneo

## ABSTRACT

Dayak tenun is a tradition and is a typical craft of the Dayak tribe. However, nowadays, tenun is increasingly threatened with extinction, a very rapid progress. Tenun ikat itself is well known internationally, but it is still far from the government's attention. This makes it difficult for the Dayak people to develop and sell their handicrafts. Therefore, there are not many people who are craftsmen anymore, only the elders are still being practiced because they are still trying to maintain their traditions and identity.

In the city of Sintang, there are still no special facilities that are used to process tenun. Craftsmen usually process tenun on a household scale. With the problems above, it is hoped that there will be facilities capable of being a means of promotion, sale, information, education, and processing, so that the tenun ikat is not threatened with extinction and does not disappear from the Dayak ethnic identity over time. So that this tradition is increasingly recognized and preserved by local residents, especially the Dayak tribe itself.

From the problems above, it can be concluded that Industries Design of Processing and Marketing Center of Tenun Typical of Sintang, West Borneo. This industry is expected to increase the number of enthusiasts of tenun itself, and also be able to preserve the tradition so that the tradition is not threatened with extinction. And it is hoped that it can also increase knowledge about tenun processing. And this industry is expected to increase income for local people, as well as for the regional foreign exchange itself. Industries Design of Processing and Marketing Center of Tenun Typical of Sintang, West Borneo, uses a metaphor architectural approach using the principles of culturally aware, ever changing, inspiring, and sociable as benchmarks in design. So that a design is created that has elements of the culture itself.

Keywords : Creative Industry, Tenun Processing, Marketing Center of Tenun, Metaphor Architecture

# DAFTAR ISI

## HALAMAN AWAL

Halaman Judul .....	I
Lembar Persetujuan .....	II
Lembar Pengesahan .....	III
Pernyataan Keaslian .....	IV
Kata Pengantar .....	V
Abstrak .....	VI
Daftar Isi .....	VII

## PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir .....	
Latar Belakang .....	1
Fenomena .....	2
Permasalahan .....	3
Solusi .....	3

## STUDI PUSTAKA

Studi Literatur .....	4
Studi Preseden .....	8
Learning Point Studi Preseden .....	11

## PROGRAM RUANG

Kebutuhan Ruang .....	14
Zonasi .....	15
Hubungan Ruang .....	16
Besaran Ruang .....	18

## TINJAUAN LOKASI

Profile Site Terpilih .....	19
Kondisi Eksisting .....	21

## ANALISIS

Analisis Site .....	22
---------------------	----

## KONSEP DASAR PERANCANGAN

Zoning .....	27
Gubahan Massa .....	28
Penataan Kawasan .....	28
Penerapan Arsitektur Metafora .....	29
Konsep Bangunan .....	33
Konsep Material .....	37

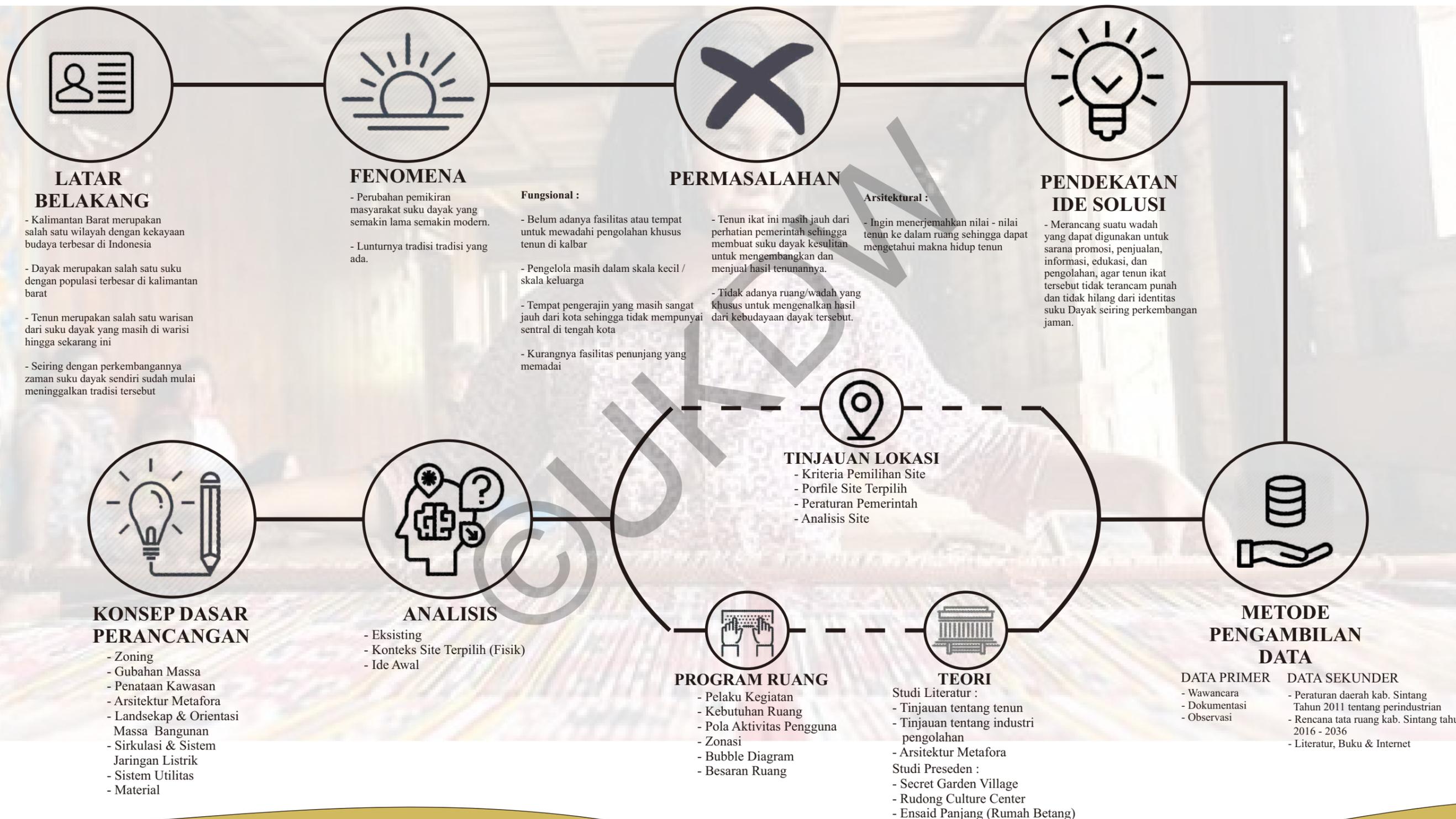
## DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka .....	38
----------------------	----

## LAMPIRAN

Konsep Design
Gambar Kerja
Poster
Lembar Konsultasi

# KERANGKA BERPIKIR



# BAB 1 : PENDAHULUAN



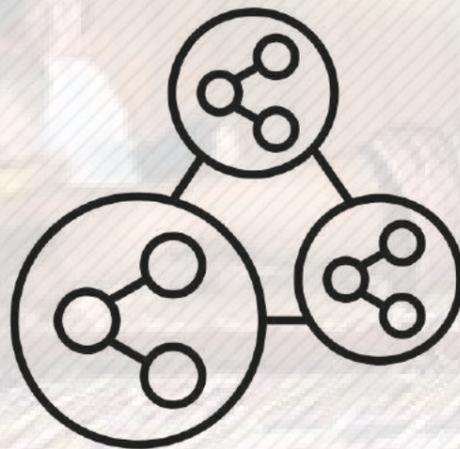
**LATAR BELAKANG**



**FENOMENA**



**PENDEKATAN PERMASALAHAN**



**RUMUSAN MASALAH**



**METODE**



**PENDEKATAN SOLUSI**

# BAB 1 : PENDAHULUAN

## ARTI JUDUL

### Industri Pengolahan



“Kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi”

Kata ‘pusat’ memiliki arti sebagai pokok pangkal atau yang menjadi pempunan (berbagai-bagai urusan, hal, dan sebagainya)

### Pusat



### Pemasaran



Kata ‘pemasaran’ memiliki arti (perihal) menyebarluaskan ke tengah - tengah masyarakat

Hasil kerajinan yang berupa bahan (kain) yang dibuat dari benang (kapas, sutra, dan sebagainya).

### Tenun

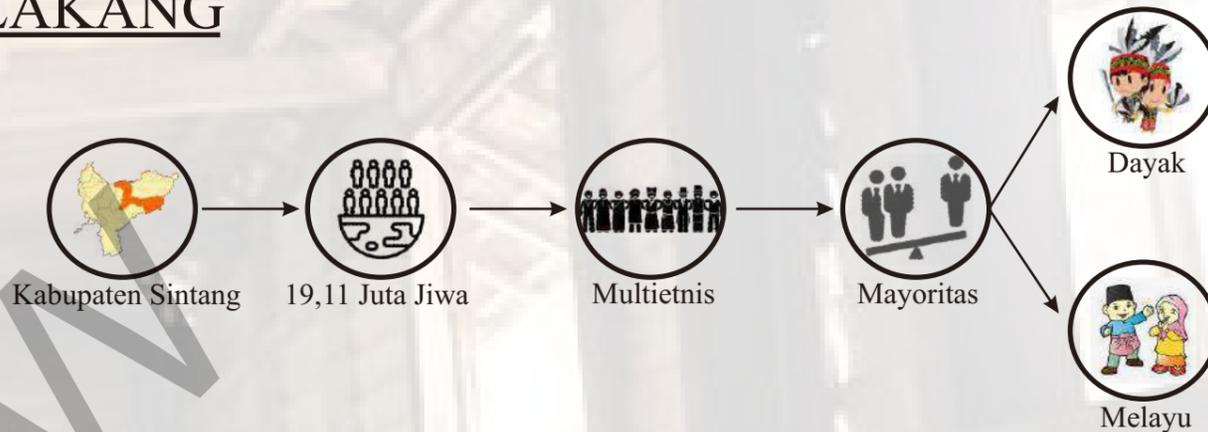


### Kesimpulan



## LATAR BELAKANG

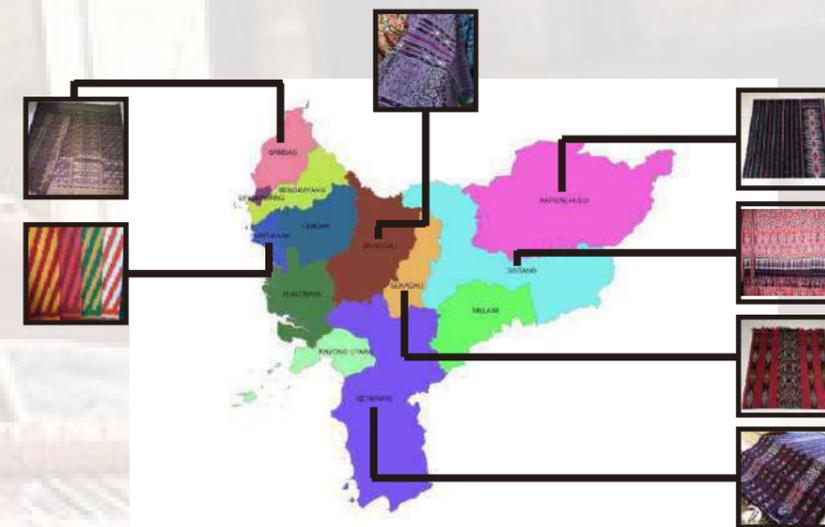
Nomor	Suku Bangsa	Jumlah	Konsentrasi
1	Dayak	2.194.009	49,91%
2	Melayu	814.550	16,50%
3	Jawa	427.333	8,66%
4	Tionghoa	358.451	8,17%
5	Madura	274.869	6,27%
6	Bugis	137.282	3,13%
7	Sunda	49.530	1,13%
8	Batak	26.486	0,60%
9	Daya	22.690	0,52%
10	Banjar	14.430	0,33%
	Suku-suku lainnya	58.306	1,33%
	<b>Total</b>	<b>4.385.356</b>	<b>100,00%</b>



## Peraturan & Rencana Pemerintah

(PP No.14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional 2015 - 2035) pada 5 tahun kedua (2020 - 2024).  
“Pembangunan dalam sektor industri pengolahan khususnya tenun ini diarahkan pada terwujudnya peningkatan pengembangan industri tenun nasional dan international.”

## Persebaran Tenun di Kalbar



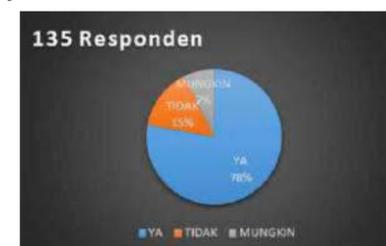
Peta Persebaran pembuatan tenun di kalbar.

## HASIL KUESIONER TERTUTUP

1. Apakah anda mengetahui tentang kain tenun khas sintang ?



3. Menurut anda apakah industri pengolahan kain tenun perlu di bangun untuk mempertahankan warisan leluhur suku dayak ?



# BAB 1 : PENDAHULUAN

## FENOMENA

### TRADISI YANG ADA TERMAKAN OLEH ZAMAN

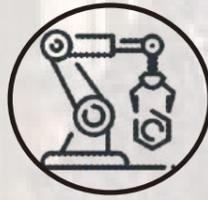
Perkembangan zaman yang semakin modern → Masih menggunakan alat-alat yang tradisional

#### PERMASALAHAN :



Perkembangat zaman yang semakin pesat

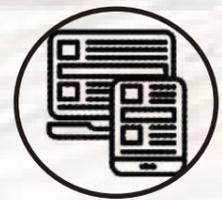
Terkikis oleh zaman yang semakin modern



### KURANGNYA MINAT DAN BAKAT PENENUN

Kurangnya Pengolahan tenun → Masih dalam skala rumah tangga (kecil) → Akses susah dan jauh

#### PERMASALAHAN :



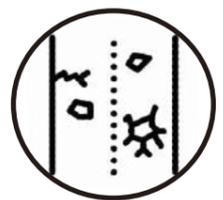
Pemasaran dalam kain tenun masih sangat terbatas



Menurunnya minat dan bakat dalam menenun



Pengetahuan yang ada masih terbatas



Akses yang jauh dan susah untuk di lalui

### BELUM ADANYA TEMPAT KHUSUS UNTUK PENGOLAHAN TENUN

#### PERMASALAHAN :



Kurangnya daya tarik

Kurangnya peminat tenun yang masih belum mengerti proses pengolahan dari awal sampai siap di jual

Belum adanya tempat khusus untuk proses pengolahan tenun

Maka dari itu diperlukannya suatu wadah khusus mengenai proses pengolahan tenun, sehingga dapat meningkatkan peminat tenun di seluruh dunia

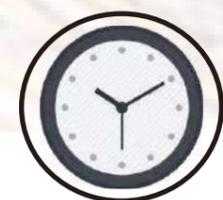
### SEMAKIN BERKURANGNYA PENENUN PENENUN YANG ADA

Skala rumah tangga (kecil) → Kurangnya Komunitas penenun yang ada

#### PERMASALAHAN :



Harga masih tergolong murah



Pembuatannya membutuhkan waktu yang cukup lama



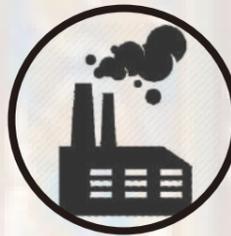
Susahnya proses promosi bagi masyarakat luas

# BAB 1 : PENDAHULUAN

## PENDEKATAN PERMASALAHAN & IDE SOLUSI

### PENDEKATAN PERMASALAHAN

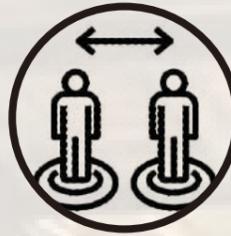
#### Fungsional :

 Belum adanya fasilitas atau tempat untuk mewadahi pengolahan khusus tenun di kalbar

 Jarak / Lokasi yang sangat jauh dari perkotaan dan sulit di akses

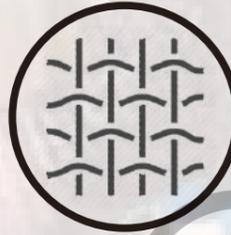
 Tidak adanya peran pemerintah dalam mempromosikan kain tenun

 Tidak adanya ruang / wadah yang khusus untuk mengenalkan hasil dari kebudayaan dayak tersebut

 Pengelola masih dalam jarak antar keluarga / skala kecil

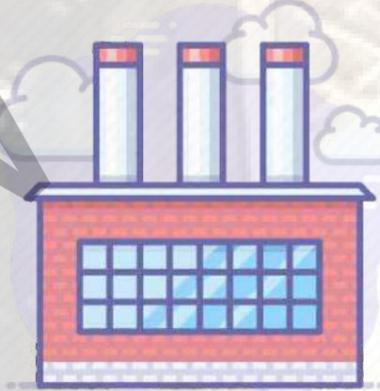
 Kurangnya fasilitas penunjang yang memadai

#### Arsitektural :

 Ingin menerjemahkan nilai - nilai tenun ke dalam ruang

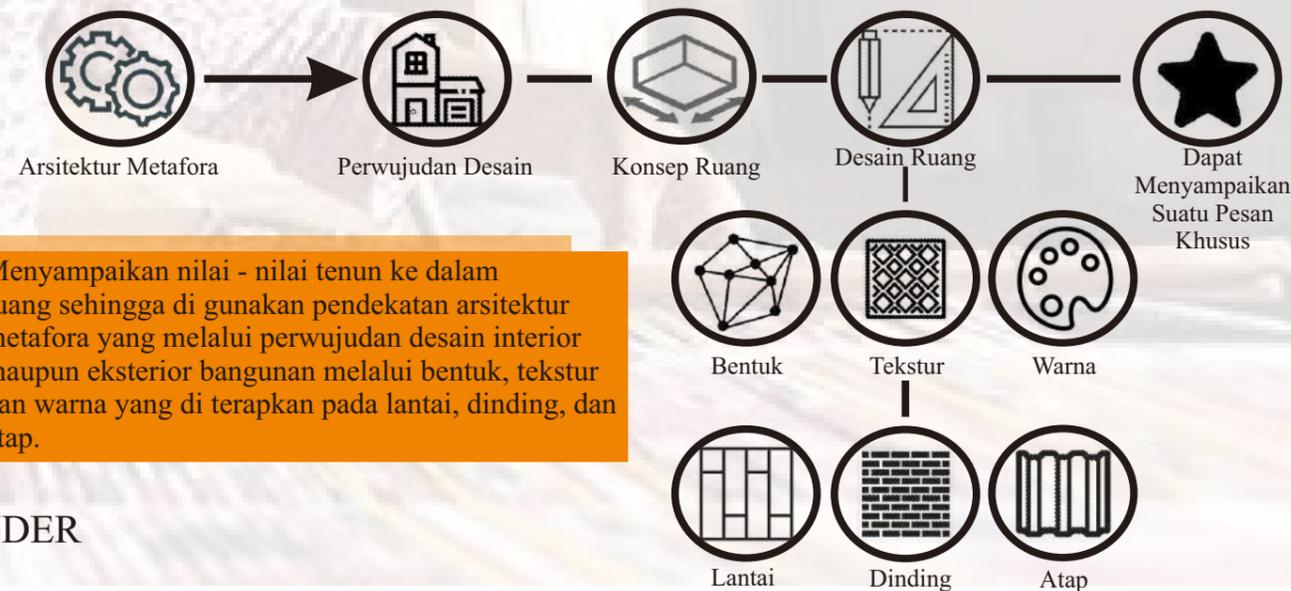
### PENDEKATAN IDE SOLUSI

Perancangan Industri Pengolahan dan Pusat Pemasaran Tenun Khas Sintang, Kalimantan Barat



Sebuah wadah atau fasilitas yang dikemas dengan beberapa fungsi yang dapat digunakan untuk pengolahan, edukasi, hingga komersil dan menerjemahkan nilai - nilai tenun ke dalam ruang sehingga dapat mengetahui makna hidup tenun.

### PENDEKATAN ARSITEKTUR METAFORA



Menyampaikan nilai - nilai tenun ke dalam ruang sehingga di gunakan pendekatan arsitektur metafora yang melalui perwujudan desain interior maupun eksterior bangunan melalui bentuk, tekstur dan warna yang di terapkan pada lantai, dinding, dan atap.

### RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang sebuah fasilitas industri pengolahan kain tenun, serta tempat pemasaran produk dan tempat wisata edukasi produk mengenai proses pengolahan dan pewarnaan kain tenun bagi wisatawan dalam negeri maupun luar negeri dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Metafora

### METODE

#### PRIMER

 WAWANCARA

 OBSERVASI

 DOKUMENTASI

#### SEKUNDER

 LITERATUR BUKU & INTERNET

 RENCANA TATA RUANG KABUPATEN SINTANG

 PERDA KABUPATEN SINTANG TAHUN 2011 TENTANG PERINDUSTRIAN

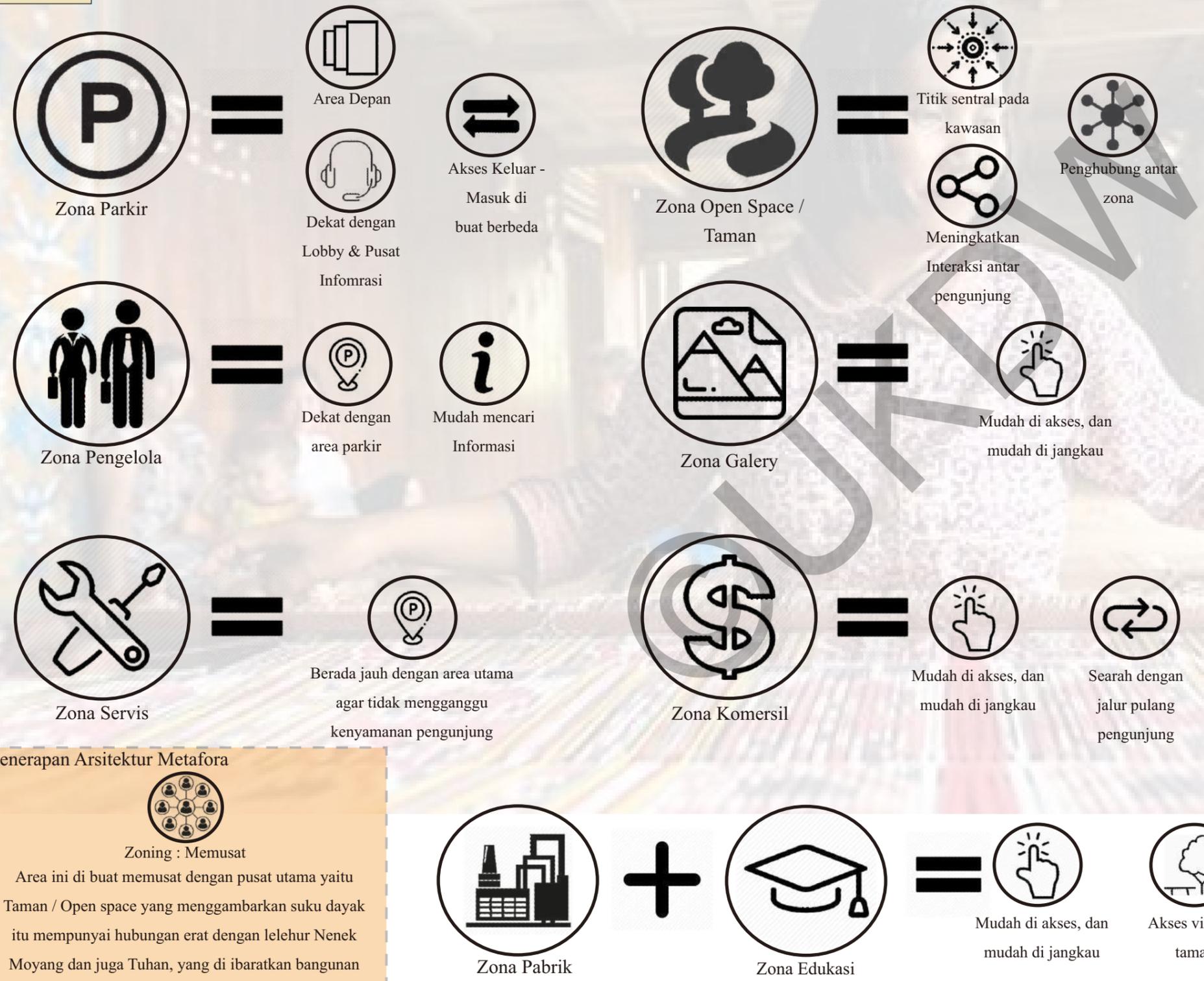
# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN



# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN

## Zoning

### Zoning



**Penerapan Arsitektur Metafora**

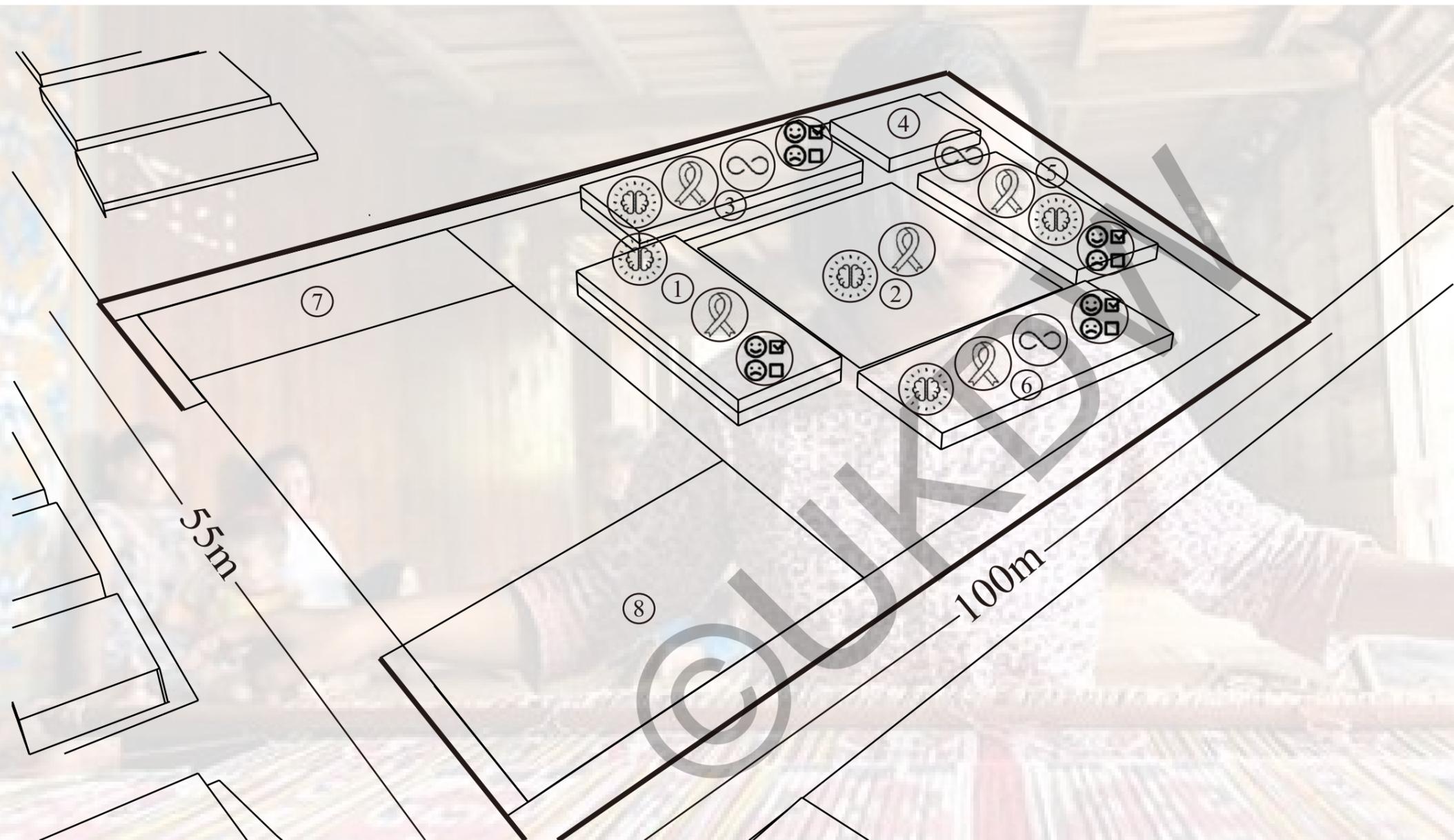
  
Zoning : Memusat

Area ini di buat memusat dengan pusat utama yaitu Taman / Open space yang menggambarkan suku dayak itu mempunyai hubungan erat dengan leher Nenek Moyang dan juga Tuhan, yang di ibaratkan bangunan lainnya adalah suku dayak itu sendiri yang mempunyai berbagai rumpun ataupun sub suku.



# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN

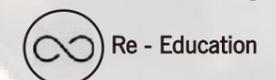
## Tujuan Penerapan Arsitektur Metafora Dalam Ruang



Ket :

- ① Area Lobby & Area Pengelola
- ② Area Taman / Open Space
- ③ Area Komersil
- ④ Area Service
- ⑤ Area Galery & Workshop
- ⑥ Area Pabrik
- ⑦ Area Parkir Motor
- ⑧ Area Parkir Mobil & Bis

Metafora dalam Ruang :

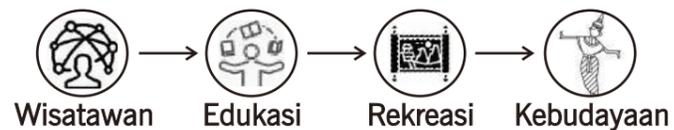


### RE - EDUCATION



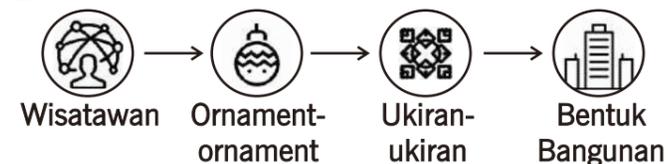
Dengan adanya ruang ruang tersebut diharapkan pengunjung dapat menambah ilmu pengetahuan mereka dengan mempelajari tentang budaya tenun serta dapat menjadi area rekreasi bagi pengunjung untuk sekedar melihat lihat dan mengenal tentang kebudayaan tenun suku Dayak itu sendiri.

### INSPIRING



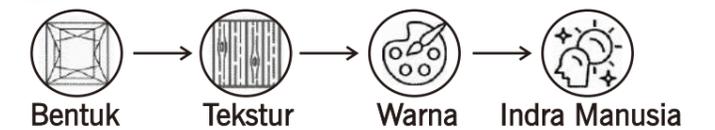
Ruang-ruang yang ada didalamnya dapat dijadikan pembelajaran bagi pengunjung dan juga dapat memotivasi penggunaanya lewat kebudayaan tenun Dayak yang ada.

### SIMBOLIK



Dari ruang-ruang ini pengunjung akan mendapatkan sesuatu yang khas dari suku Dayak, seperti pemakaian ornamen-ornamen khas suku Dayak, ukiran-ukiran pada dinding serta bentuk bangunan yang mempunyai khas suku Dayak itu sendiri.

### SATISFY



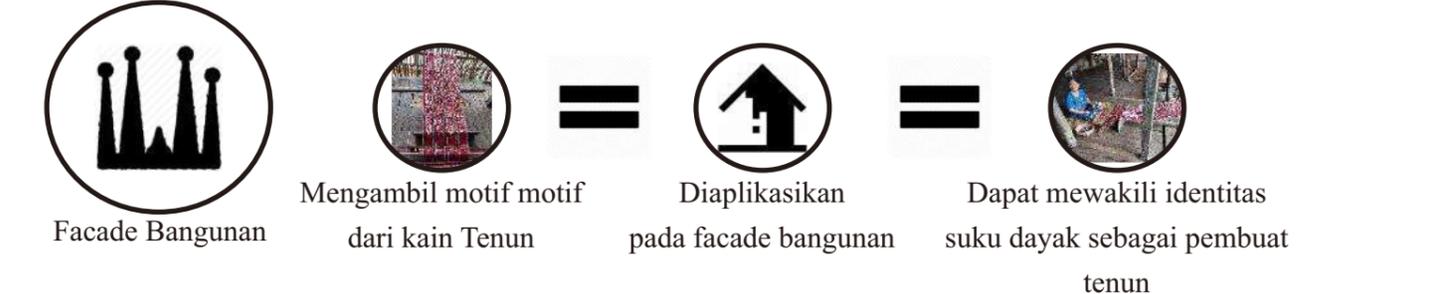
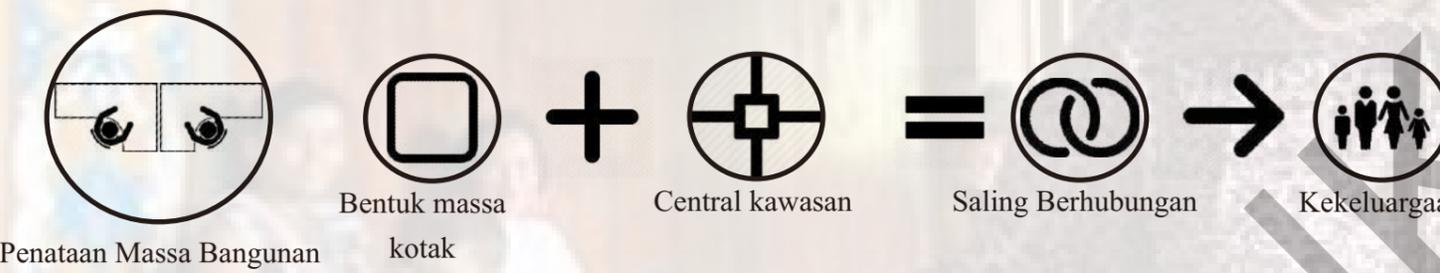
Dari permainan ruang seperti bentuk, tekstur dan warna di diharapkan dapat mempengaruhi indra manusia sehingga pengunjung dapat merasakan kepuasan tersendiri dari ruang tersebut.

# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN

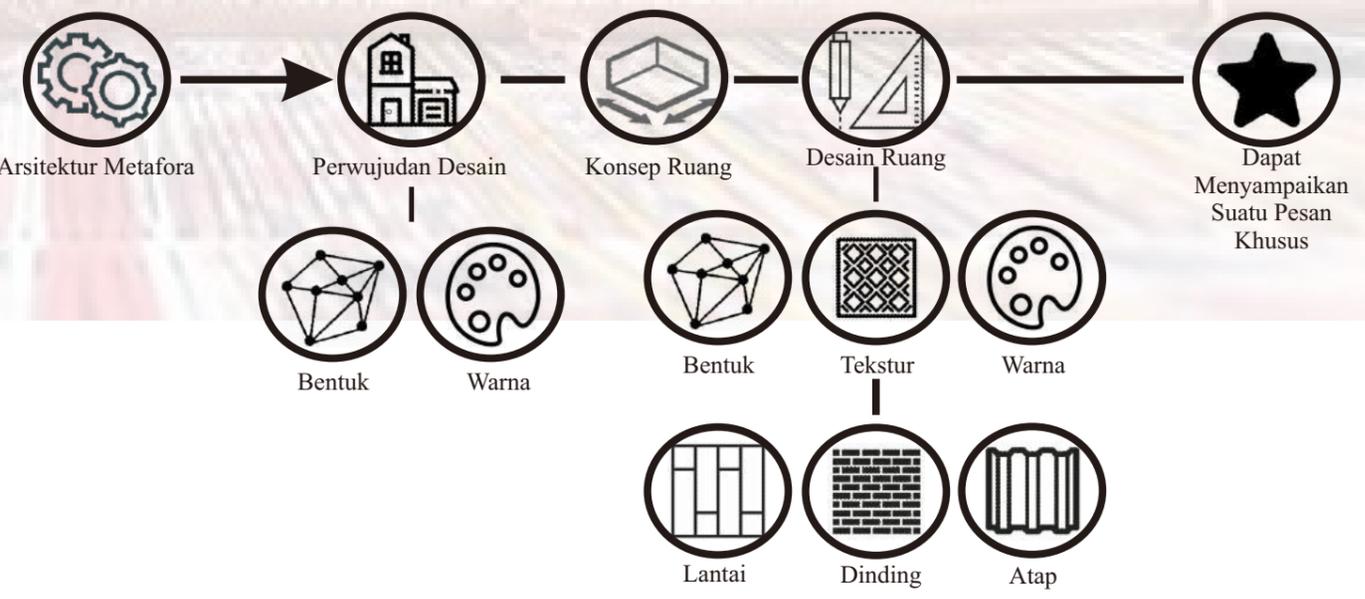
## Arsitektur Metafora

### Arsitektur Metafora

Rancangan mengambil landasan aspek budaya lokal sebagai representasi kota Sintang. Penerjemahan konsep di artikan melalui arsitektur metafora, dalam rancangan Industri Pengolahan. Penerapan dari tema ini terlihat pada eksterior, interior, dan fasad bangunan. Menggunakan metafora kombinasi sebagai dasarnya.



### Penerapan Arsitektur Metafora Dalam Rancangan



# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN

## Penerapan Arsitektur Metafora Dalam Perancangan

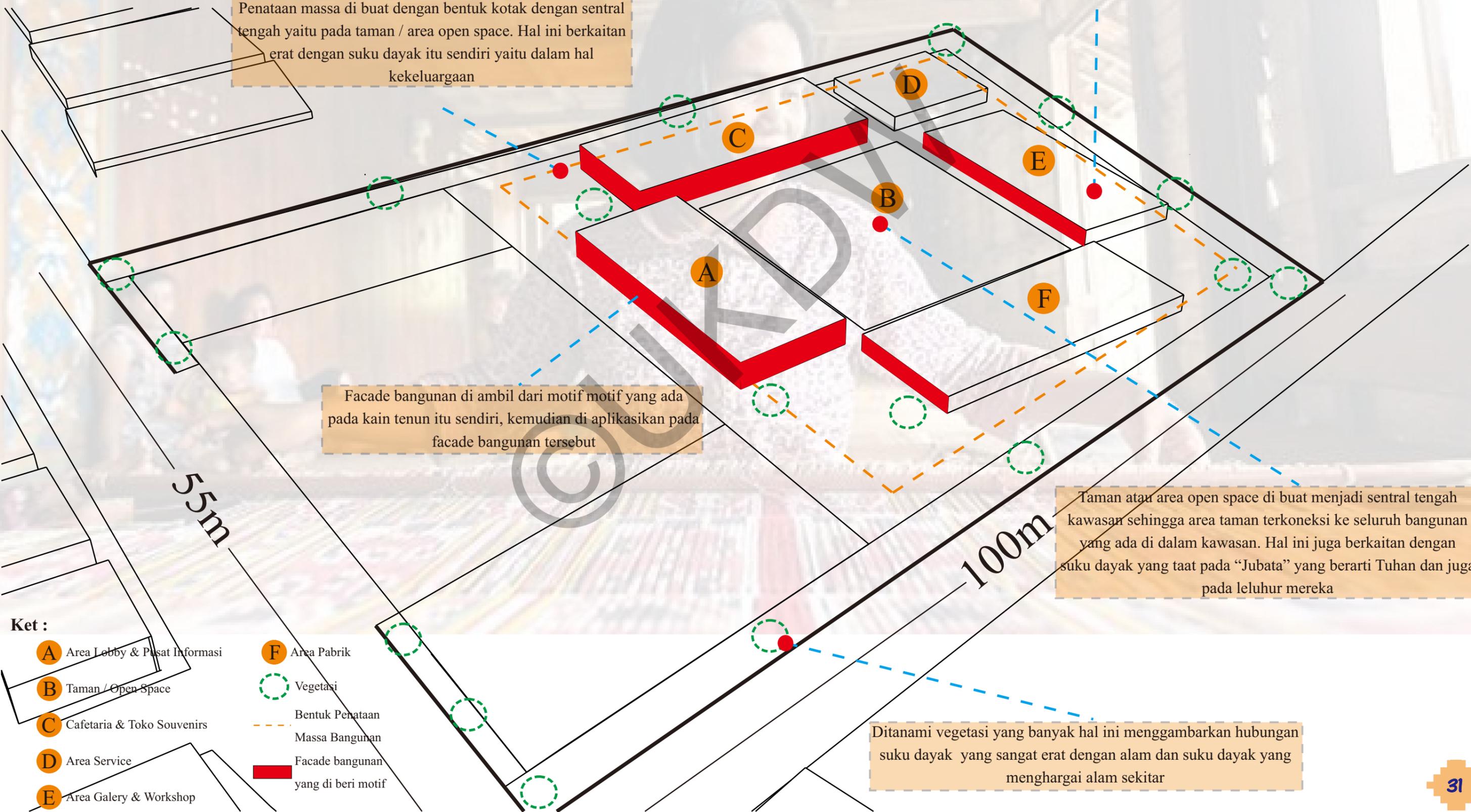
Mengambil bentukan dasar persegi panjang yang kemudian di angkat. Penerapan ini berkaitan dengan bentuk rumah adat suku dayak itu sendiri yaitu rumah panjang atau rumah betang yang menggunakan konsep rumah panggung

Penataan massa di buat dengan bentuk kotak dengan sentral tengah yaitu pada taman / area open space. Hal ini berkaitan erat dengan suku dayak itu sendiri yaitu dalam hal kekeluargaan

Facade bangunan di ambil dari motif motif yang ada pada kain tenun itu sendiri, kemudian di aplikasikan pada facade bangunan tersebut

Taman atau area open space di buat menjadi sentral tengah kawasan sehingga area taman terkoneksi ke seluruh bangunan yang ada di dalam kawasan. Hal ini juga berkaitan dengan suku dayak yang taat pada "Jubata" yang berarti Tuhan dan juga pada leluhur mereka

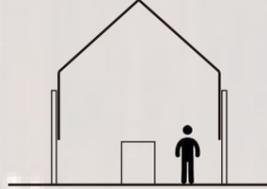
Ditanami vegetasi yang banyak hal ini menggambarkan hubungan suku dayak yang sangat erat dengan alam dan suku dayak yang menghargai alam sekitar



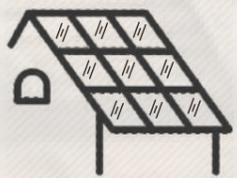
- Ket :**
- A** Area Lobby & Pusat Informasi
  - B** Taman / Open Space
  - C** Cafeteria & Toko Souvenirs
  - D** Area Service
  - E** Area Galery & Workshop
  - F** Area Pabrik
  - Vegetasi
  - Bentuk Penataan Massa Bangunan
  - Facade bangunan yang di beri motif

# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN

## Penerapan Arsitektur Metafora Dalam Perancangan



Bentuk pintu yang lebih rendah dari ukuran biasanya, hal ini di sebut suku dayak sebagai “Mamut menteng, Ureh Mameh” yang berarti berdamai dan serasi dengan leluhur (tinggi 1.5m)



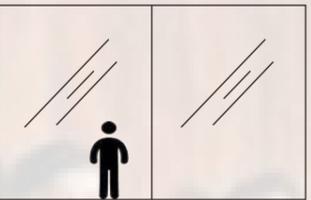
Pengaplikasian skylight pada area komersil. Menggunakan skylight sehingga sinar matahari alami dapat menembus ruangan dan memberikan kesan seperti di dalam hutan, hal ini merepresentasikan dengan suku dayak yang sangat berhubungan dengan alam sekitar



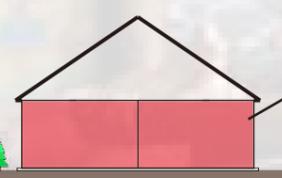
Bentuk tananan massa pada area komersil di buat lebih tinggi sehingga menimbulkan kesan rumah panggung sebagai representasi dari arsitektur suku Dayak



Pada area parkir nantinya akan ditambahkan sculpture, bentukkan sculpture berasal dari bentuk kain tenun itu sendiri. Unsur pengulangan menandakan bahwa kain tenun mempunyai beberapa jenis dan memiliki arti motif yang berbeda - beda

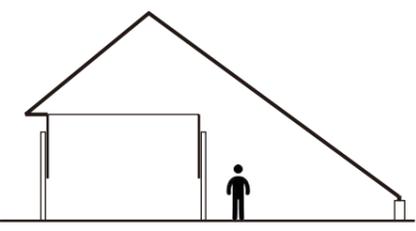


Pada area lobby menggunakan material kaca hal ini merepresentasikan suku dayak yang terbuka antara satu dan lainnya sehingga terjadi suatu keharmonisan dalam lingkungan tersebut



Penggunaan warna pada dinding dan lantai bangunan

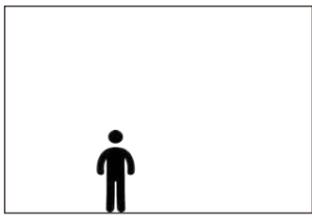
Pengaplikasian warna di dalam bangunan yang di ambil dari kain tenun itu sendiri contohnya warna merah yang melambangkan semangat hidup dari masyarakat suku dayak



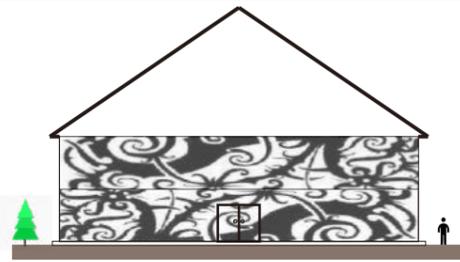
Bentuk atap yang tidak sejajar hal ini menggambarkan terjadinya degradasi dalam kebudayaan suku Dayak



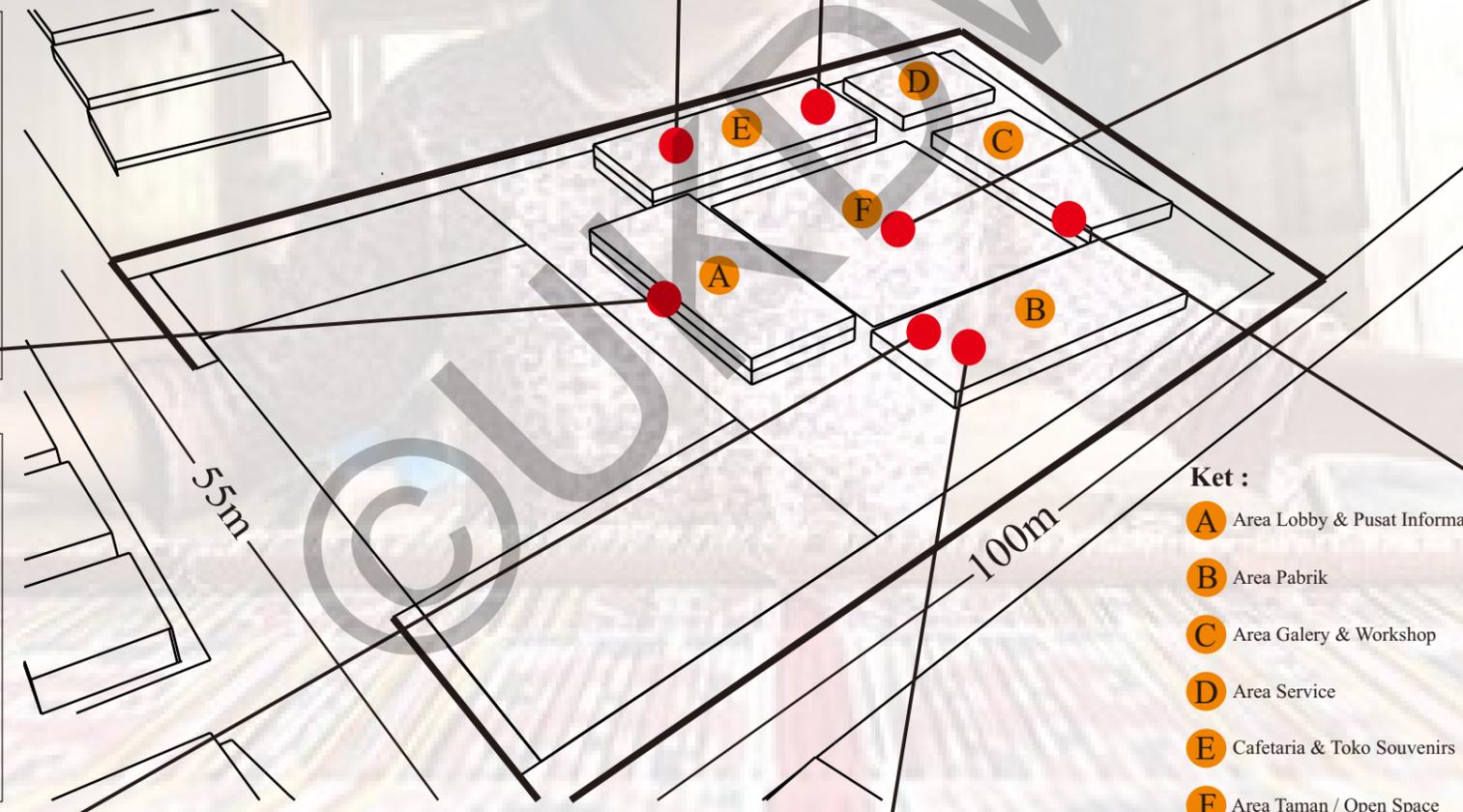
Pengaplikasian ornamen outdoor yang bernuansa dayak seperti, ornamen - ornamen khas suku dayak



Bentuk kotak sebagai bentuk yang solid, kaku, dan kuat. Hal ini menggambarkan sifat dari laki laki suku dayak



Facade Bangunan yang mewakili suku dayak itu sendiri sebagai pembuat tenun



- Ket :**
- A** Area Lobby & Pusat Informasi
  - B** Area Pabrik
  - C** Area Galery & Workshop
  - D** Area Service
  - E** Cafeteria & Toko Souvenirs
  - F** Area Taman / Open Space



Memberikan motif tenun suku dayak dan gambaran dekoratif pada interior bangunan sehingga terdapat makna hidup tenun yang dapat di pelajari oleh pengunjung

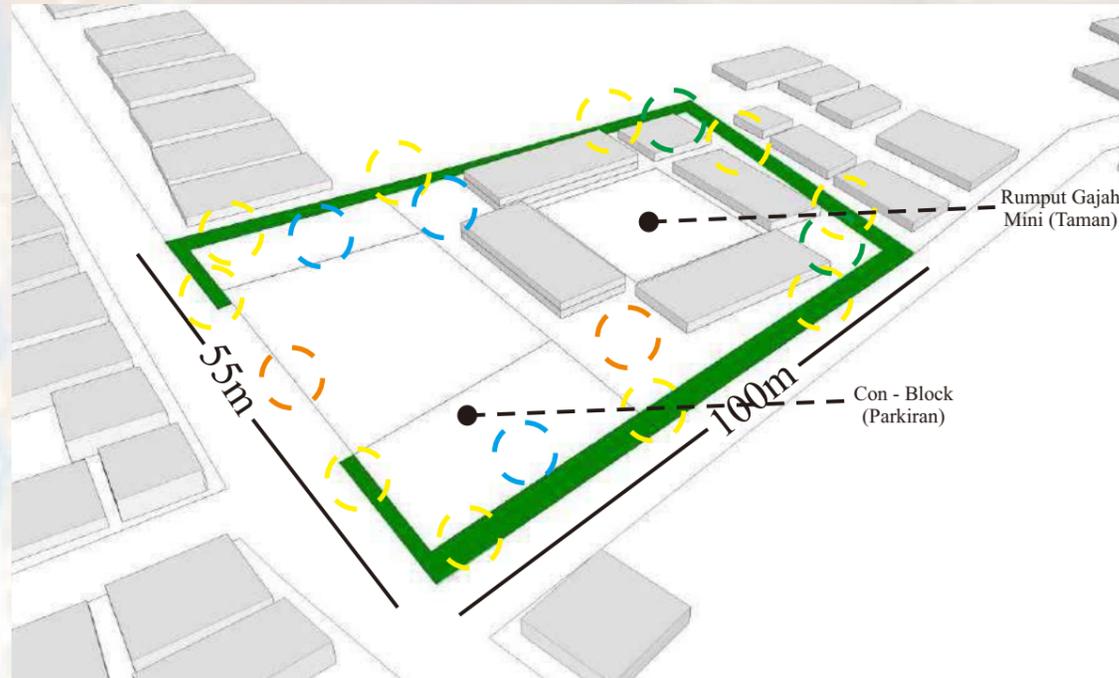


Penggunaan material kayu pada eksterior bangunan hal ini merepresentatifkan rumah bentang yang masih sangat sederhana dan masih menggunakan material yang terdapat di alam sekitarnya

# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN

## Landsekap & Orientasi Massa Bangunan

### Landsekap



#### Penerapan Arsitektur Metafora



=



=

Memberikan banyak vegetasi

Cinta akan alam

Hal ini menggambarkan hubungan suku dayak yang sangat erat dengan alam dan suku dayak yang menghargai alam sekitar sebagai tempat mata pencaharian utama

#### Penerapan Pembagian Vegetasi Sesuai Dengan Fungsinya :

##### A. Vegetasi Mereduksi Kebisingan



Glondongan  
(Polyathia Longifolia)



Kiara Payung  
(Filicium Decipiens)



Johar  
(Casia Sirame)

##### B. Vegetasi Estetika



Lee kwan yew  
(Vernonia elliptica)



Kamboja  
(Adenium)

##### C. Vegetasi Mereduksi Bau



Cempaka  
(Magnolia champaca)



Peace lily  
(Spathiphyllum)

##### D. Vegetasi lokal sebagai pewarna alami pada tenun



Mengkudu Kayu - Coklat  
(Morinda Citrifolia)



Kemunting - Hitam  
(Rhodomyrtus tomentosa)



Sirih - Abu Gelap  
(Piper betle)

#### Fungsi :

- Menggunakan tanaman yang dapat mereduksi kebisingan yang datang dari luar site
- Menggunakan vegetasi peneduh untuk meminimalisir cahaya matahari yang masuk
- Mempertegas sirkulasi lanskap
- Dapat di manfaatkan sebagai pewarna alami pada tenun

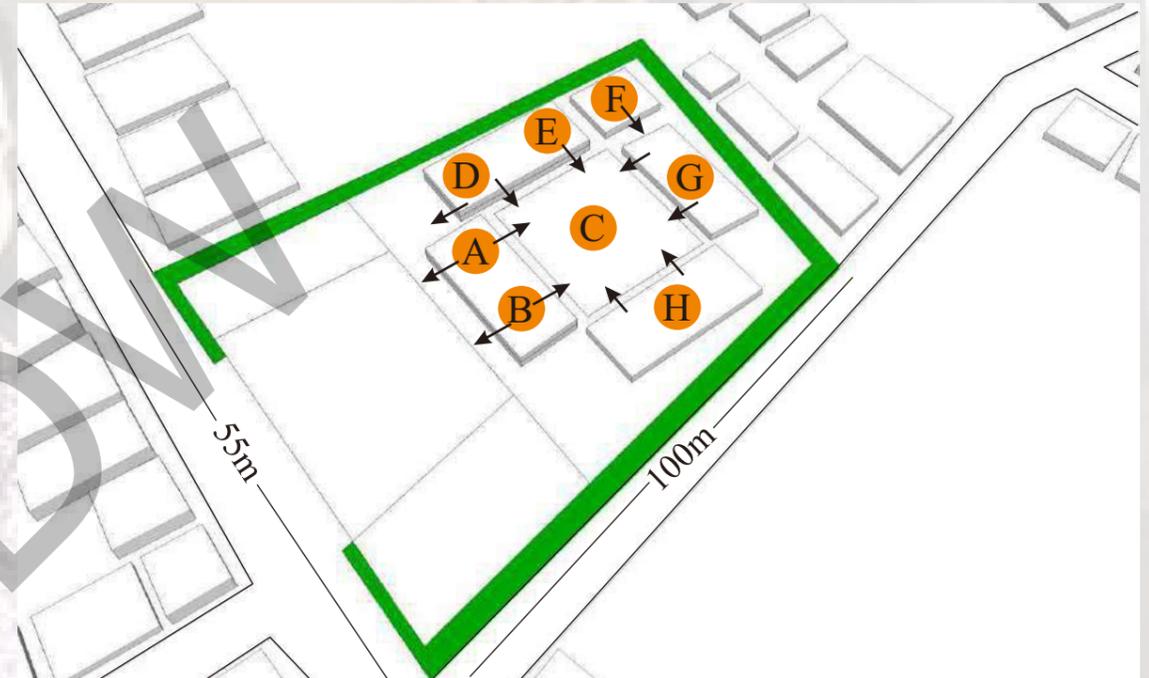


Konsep Landsekap Parkiran



Konsep Landsekap Taman

### Orientasi Massa Bangunan



#### Penerapan Arsitektur Metafora



=

Tertuju pada satu tujuan

Mengambarkan filosofi dari suku dayak itu sendiri yaitu "Semua orang yang mati akan kembali kepada Tuhan atau sang pencipta dan akan berkumpul kembali bersama nenek moyang di surga nantinya."



#### Keterangan :

**A** Area Lobby & Pusat Informasi (Lantai 1)

**B** Area Pengelola (Lantai 2) **C** Taman / Open Space

**D** Toko Souvenirs (Lantai 1)

**E** Cafeteria (Lantai 2)

**F** Area Service

**G** Area Galery & Workshop

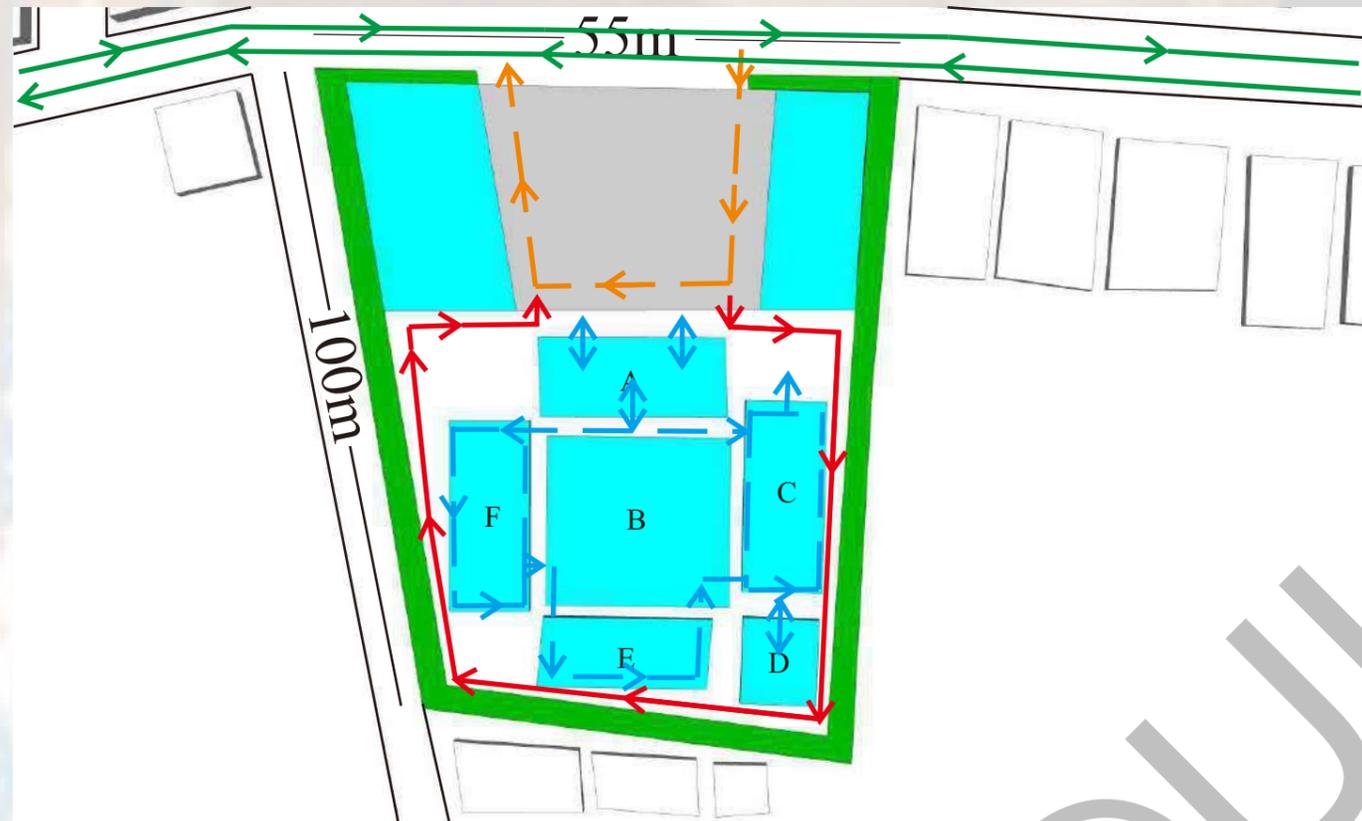
**H** Area Pabrik

→ Arah Orientasi Bangunan

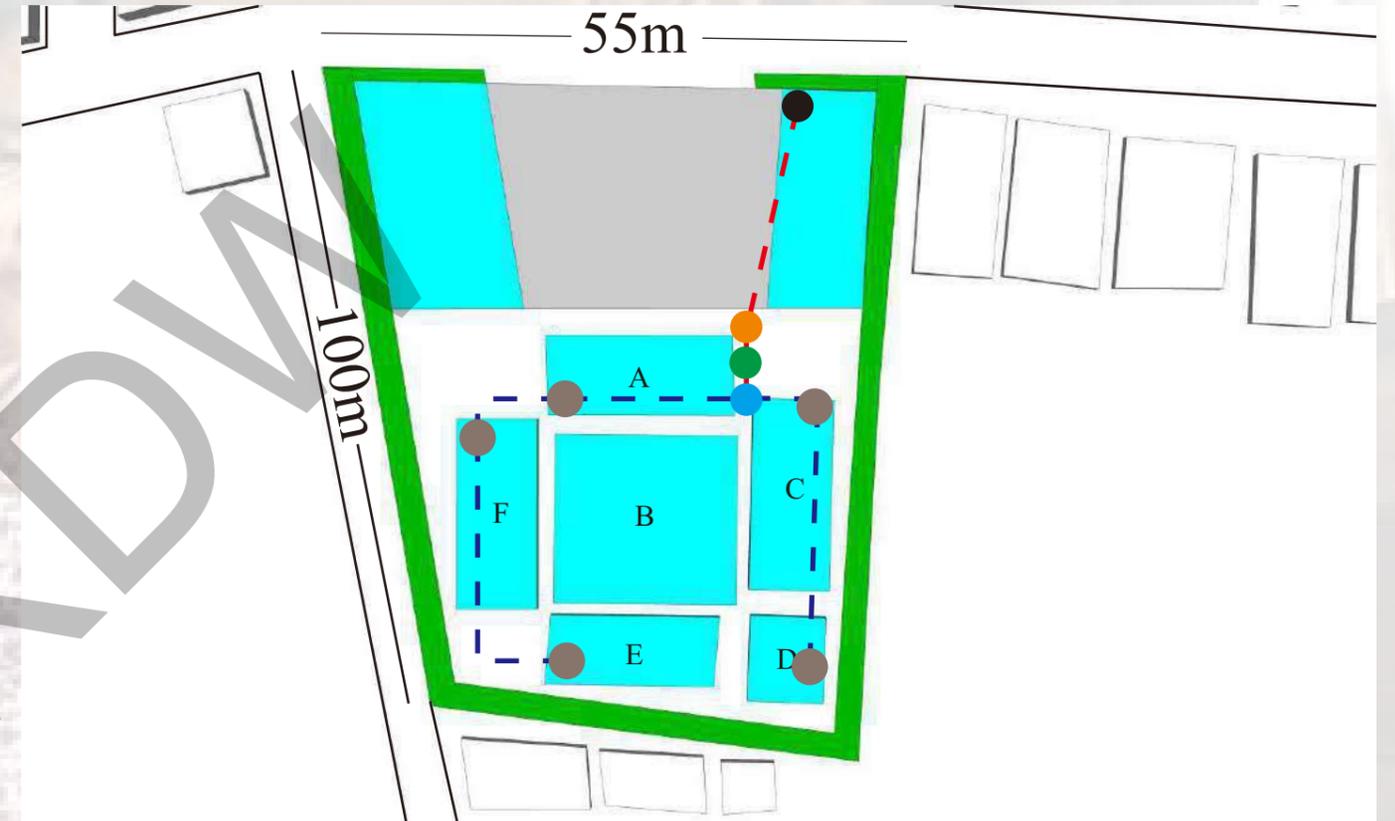
# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN

## Sirkulasi & Sistem Jaringan Listrik

### Sirkulasi



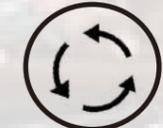
### Sistem Jaringan Listrik



Penerapan Arsitektur Metafora



Titik Pusat



Mengelilingi



Pola motif suku Dayak

Pola sirkulasi di buat spiral sehingga terdapat titik tengah dan pengunjung dapat mengelilingi semua kawasan. Hal ini berkaitan dengan pola motif dari dayak itu sendiri.

Keterangan :

- Sirkulasi Damkar (Darurat)
- Sirkulasi Kendaraan
- Sirkulasi Jalan Utama
- Sirkulasi Pengunjung & Pengelola

- A Area Lobby & Pusat Informasi (Lantai 1) & Area Pengelola
- B Taman / Open Space
- C Cafeteria & Toko Souvenirs
- D Area Service
- E Area Galery & Workshop
- F Area Pabrik

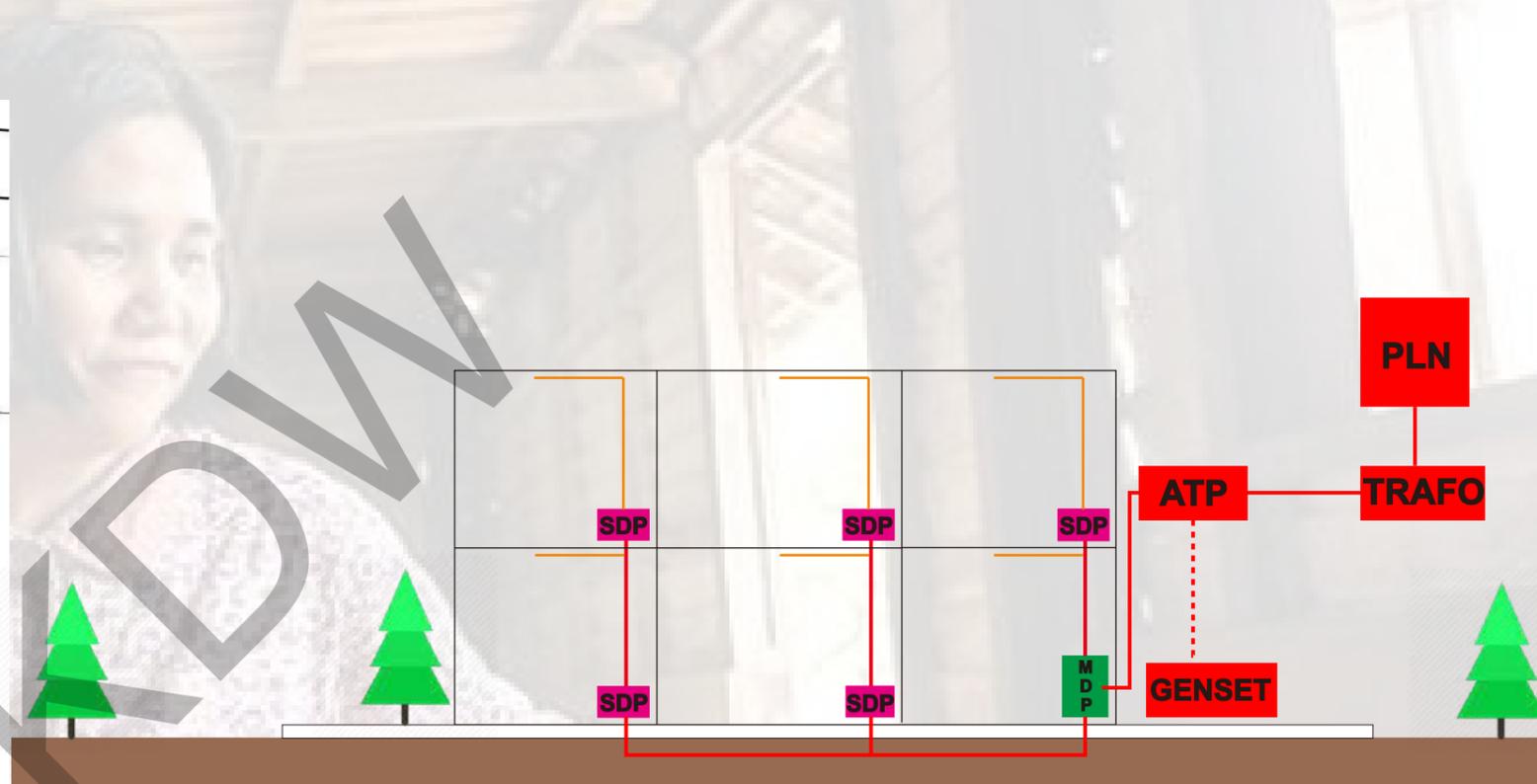
Keterangan :

- PLN
- Meteran
- Main Distribution Panel
- Sub Panel
- Sekring
- - - Arus Tegangan Tinggi
- - - Arus Tegangan Rendah
- A Area Lobby & Pusat Informasi (Lantai 1) & Area Pengelola
- B Taman / Open Space
- C Cafeteria & Toko Souvenirs
- D Area Service
- E Area Galery & Workshop
- F Area Pabrik

# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN

## Sistem Utilitas - Electrical

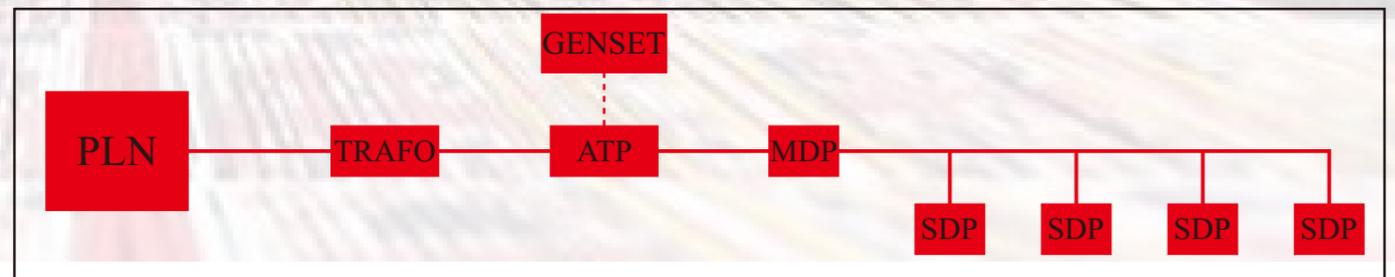
### Sistem Electrical



#### Keterangan :

- Saluran Listrik PLN
- Titik Lampu
- MDP Main Distribution Panel
- SDP Sub Distribution Panel
- Stop Kontak
- A Area Lobby & Pusat Informasi (Lantai 1) & Area Pengelola
- B Taman / Open Space
- C Cafeteria & Toko Souvenirs
- D Area Service
- E Area Galery & Workshop
- F Area Pabrik

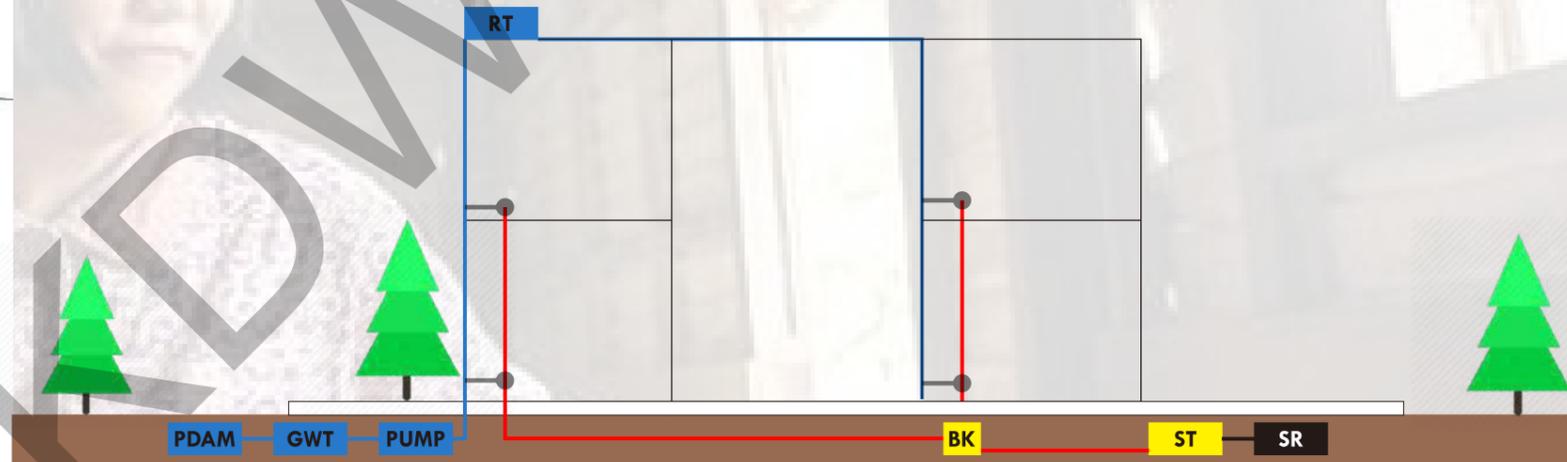
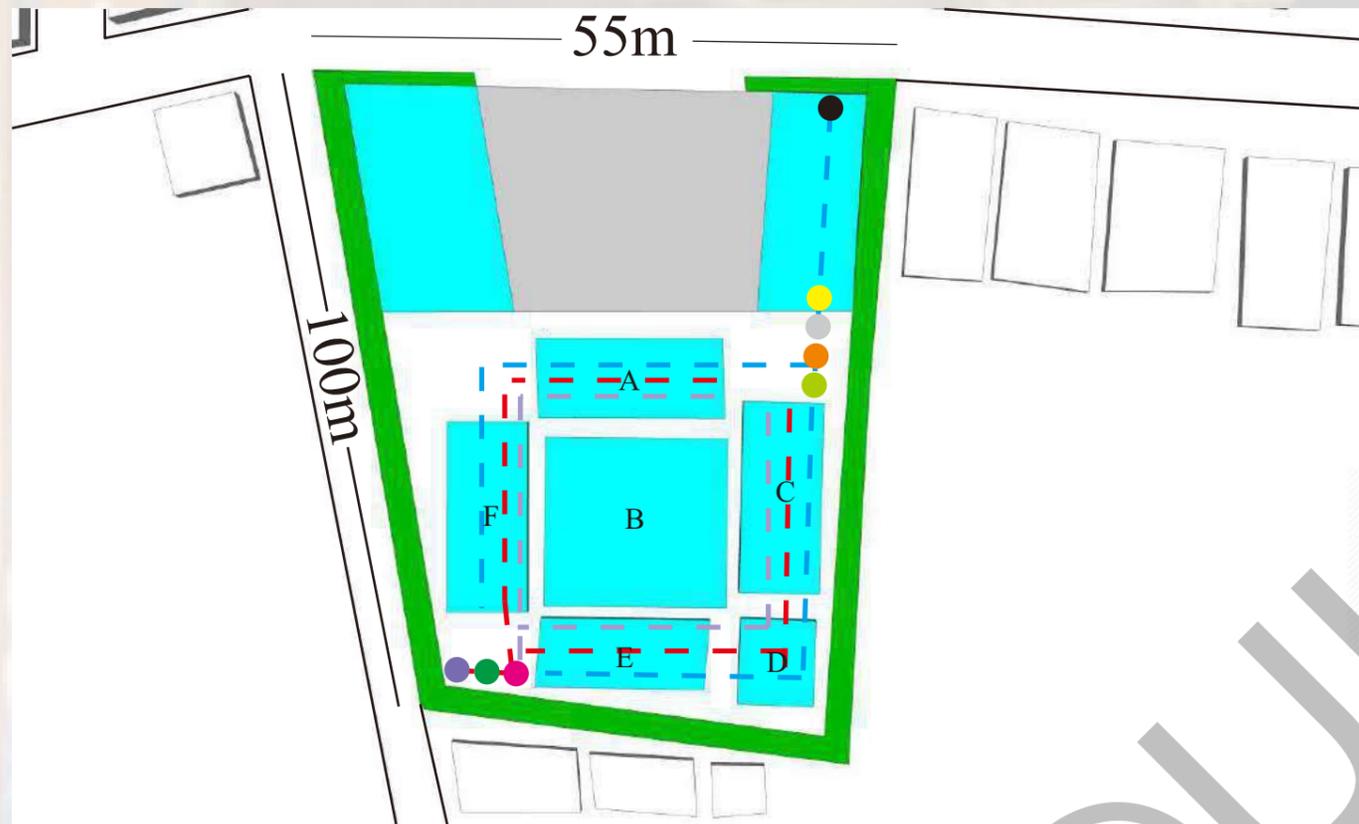
### Skema Electrical



# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN

## Sistem Utilitas - Jaringan Air Bersih & Air Kotor

### Sistem Jaringan Air Bersih & Air Kotor



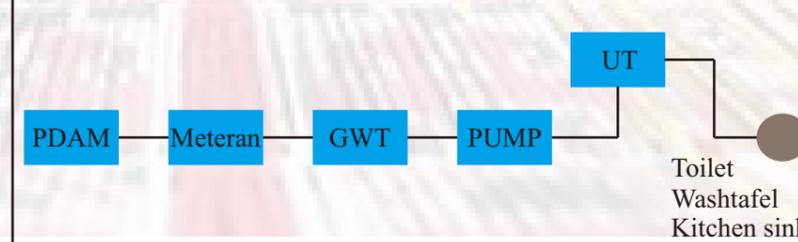
#### Keterangan :

- |  |   |  |
|--|---|--|
|  PDAM              |  Meteran     |  Saluran air bersih |
|  Ground water tank |  Pompa       |  Saluran air kotor  |
|  Sumur peresapan   |  Septic tank |  Saluran air tinja  |
|  Upper tank        |  Bak Kontrol |  |

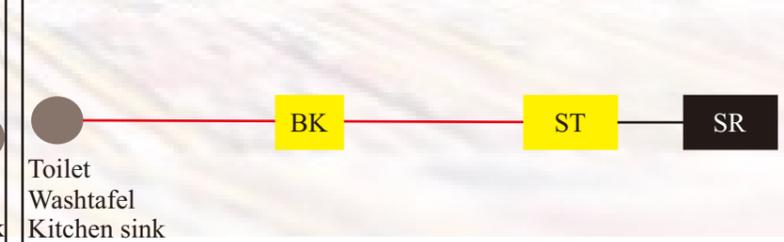
-  A Area Lobby & Pusat Informasi (Lantai 1) & Area Pengelola
-  B Taman / Open Space
-  C Cafeteria & Toko Souvenirs
-  D Area Service
-  E Area Galery & Workshop
-  F Area Pabrik

### Skema Sanitasi

#### Skema Air Bersih



#### Skema Air Kotor



# BAB 6 : KONSEP DASAR PERANCANGAN

## Konsep Material

## VEGETASI

### STRUKTUR



### FACADE



### PERMUKAAN



### LANDSCAPE



#### Penerapan Arsitektur Metafora



Kaca

Penggunaan material kaca menggambarkan suku dayak yang selalu terbuka antara satu dan lainnya.

#### Penerapan Arsitektur Metafora



Kayu Laminasi

Penggunaan material ini merepresentatifkan rumah betang yang masih sangat sederhana dan masih menggunakan kayu hasil hutan.

#### Penerapan Arsitektur Metafora



Vegetasi Lokal

Penggunaan vegetasi lokal menggambarkan suku dayak yang masih menggunakan vegetasi sekitar untuk di jadikan pewarnaan alami pada tenun.

- Abdel, Hana. (2018). "IROHA Village Factory / Hiroshi Nakamura & NAP". Diakses dari <https://www.archdaily.com/938908/iroha-village-factory-hiroshi-nakamura-and-nap> pada tanggal 20 september 2020 pukul 11.30 WIB.
- Arsitur. (2018). "Arsitektur Metafora". Diakses dari <https://www.arsitur.com/2018/09/arsitektur-metafora-lengkap.html> pada tanggal 18 september 2020 pukul 09.30 WIB.
- Fajar, Dewa (2020). "Mengenal Tenun Ikat Sintang Kerajinan Tenun Khas Kalimantan Barat yang Telah Mendunia". Diakses dari <https://griyatenun.com/blog/mengenal-tenun-ikat-sintang-kerajinan-tenun-khas-kalimantan-barat-yang-telah-mendunia> pada tanggal 8 september 2020 pukul 13.00 WIB.
- Fitinline. (2019). "Mengenal Lebih Jauh Kain Tenun Dayak Iban Khas Kalimantan Barat". Diakses dari <https://fitinline.com/article/read/mengenal-lebih-jauh-kain-tenun-dayak-iban-khas-kalimantan-barat/> pada tanggal 8 september 2020 pukul 16.00 WIB.
- Gabriella Wijaya (2019). "Panduan ke Secret Garden Village, Tempat Wisata Kekinian di Bali". Diakses dari <https://travel.kompas.com/read/2019/11/12/084500127/panduan-ke-secret-garden-village-tempat-wisata-kekinian-di-bali?pe=all> pada tanggal 21 september 2020 pukul 13.00 WIB
- Hestanto. (2019). "Pengertian Industri". Diakses dari <https://www.hestanto.web.id/pengertian-industri/> pada tanggal 21 september 2020 pukul 20.00 WIB.
- Marcute. (2018). "Inilah Bahan dan Alat Yang Digunakan Dalam Pembuatan Kain Tenun". Diakses dari <https://griyatenun.com/blog/inilah-bahan-dan-alat-yang-digunakan-dalam-pembuatan-kain-tenun> pada tanggal 12 september 2020 pukul 18.00 WIB.
- Neufert, Ernst, (2002), Data Arsitek Jilid II Edisi 33, Terjemahan Sunarto Tjahjadi, PT. Erlangga, Jakarta.
- Rahino, Rizky Prabowo. (2019). "TRIBUKWIKI : Profil Singkat Kabupaten Sintang" Diakses dari <https://pontianak.tribunnews.com/2019/07/09/tribunwiki-profil-singkat-kabupaten-sintang> pada tanggal 30 september 2020 pukul 11.00 WIB.
- Secret, Garden. (2016). "Secret Garden Village". Diakses dari <http://secretgarden.co.id/> pada tanggal 10 mei 2020 pukul 15.00 WIB.
- Shuang, HAN. (2017). "Rudong Culture Center / TJAD". Diakses dari <https://www.archdaily.com/916355/rudong-culture-center-tjad> pada tanggal 24 september 2020 pukul 15.00 WIB.